

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang menjalin komunikasi sebagai cara agar dapat mengerti satu sama lain, sarana yang digunakan komunikasi salah satunya menggunakan Bahasa. Setiap negara memiliki penggunaan bahasa negaranya tersendiri, maka cara untuk menjalin komunikasi diperlukan bahasa internasional. Bahasa Inggris adalah salah satu dari Bahasa Internasional yang dapat digunakan[1].

Menurut data yang tersedia Kemampuan Bahasa Inggris masyarakat Indonesia diakui masih begitu rendah[2]. Pada Gambar 1.1 diambil dari data pada tahun 2021 kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia menempati peringkat 80 dari ke-112 Negara di Dunia dengan perolehan skor 466, data tersebut diperoleh dari *English Proficiency Index (EPI) 2021* yang dirilis pada *EF Education First*. Perolehan skor tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, yang berada di angka 453. Akan tetapi pada tahun ini Indonesia masih tetap berada pada kategori “rendah” untuk kecakapan Bahasa Inggris. Secara keseluruhan, capaian skor *EPI* Negara Indonesia bahkan masih berada di bawah rata-rata skor *EPI* global yang menempati pada angka 503[3].



Gambar 1. 1 Data Peringkat Kecakapan Bahasa Inggris

Melihat dari *Education First* ranking kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia diambil dari *EPI* terdapat faktor yang mempengaruhi kecakapan terhadap Bahasa Inggris. Kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pembelajaran dan lingkungan. Dalam pembelajaran juga terdapat faktor internal dan eksternal, faktor internal yang mempengaruhi kecakapan bahasa Inggris di Indonesia adalah faktor psikologis dan faktor fisiologis. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor lingkungan, sosial, dan faktor instrumental.[4] Faktor lingkungan mencakup aspek seperti suhu dan kondisi ruang kelas, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa. Faktor sosial melibatkan lingkungan sekitar dan kesempatan berinteraksi dalam bahasa Inggris, baik di rumah maupun di masyarakat. Faktor instrumental mencakup elemen-elemen seperti kurikulum yang digunakan, kualitas sarana pendidikan, serta kompetensi dan pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru[4].

Berdasarkan faktor eksternal terhadap kecakapan Bahasa Inggris dalam faktor instrumental, mencakup seperti kurikulum, kualitas sarana Pendidikan, kompetensi, dan pendekatan terhadap pengajaran guru yang ditetapkan. Kualitas Pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum yang digunakan. Perubahan kurikulum serta pembaruan kurikulum terjadi dikarenakan pembelajaran yang terus berkembang, Menurut, Elmore dan Sykes (1992) ketika kurikulum di formulasi, dikembangkan, dan di implementasikan di sistem dalam sekolah hingga ke dalam lingkup kelas, pelaksanaan mekanisme kurikulum mempengaruhi dalam pembelajaran yang selanjutnya berpengaruh kepada hasil belajar siswa[5]. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum yang menekankan fleksibilitas dan fokus pada materi esensial dalam perkembangan kurikulum, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kualifikasi sebagai kerangka kurikulum. Dalam kurikulum ini, terdapat prinsip kurikuler mandiri yang mencakup tiga jenis kegiatan pembelajaran, yaitu pembelajaran internal, pembelajaran bersama, dan pembelajaran eksternal[6]. Akan tetapi dalam penerapan pembelajaran, adapun

penerapan kurikulum tambahan. Hal tersebut dilakukan untuk perkembangan bagi siswa, salah satu kurikulum tersebut adalah kurikulum holistik. Proses pembelajaran kurikulum holistik ini menyangkut pengetahuan anak akan moral yang baik dan mana yang salah dengan berpusat pada pembentukan kepribadian anak dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak[7].

Salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris adalah memperkenalkan bahasa Inggris lebih dini, yaitu dimulai dari Sekolah dasar[8]. Meskipun begitu, keberhasilan dalam membuat siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui bahasa Inggris masih belum mencapai potensi maksimal. Berbagai masalah dan faktor yang berperan dalam hal ini telah menjadi latar belakang mengapa hasil yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya. Dalam proses pembelajaran terdapat faktor yang mempengaruhi dalam kecakapan Bahasa Inggris. Masalah tersebut salah satunya adalah metode dan strategi pengajaran oleh guru yang tidak sesuai dengan perkembangan siswa[8]. Ada pun permasalahan lain yang dialami. Salah satu masalah berikutnya adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa sekolah tidak cukup mendukung keberadaan pembelajaran bahasa Inggris, yang dapat dilihat dari kekurangan fasilitas yang dibutuhkan untuk menciptakan suasana belajar bahasa Inggris yang menyenangkan[9]. Masalah yang ada pun terkait dengan pembelajaran dalam kelas. Masalah yang timbul terkait dengan pelaksanaan bahasa Inggris di dalam kelas adalah kurangnya keinginan dari para guru untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Contohnya, penggunaan laptop, infokus, untuk memperjelas materi yang diajarkan kepada peserta didik. Fasilitas-fasilitas tersebut sebenarnya bertujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan, membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Sayangnya, beberapa guru belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas tersebut, sehingga dampak positifnya belum maksimal[10].

Berdasarkan wawancara bersama dengan kedua pengajar yang menggunakan kurikulum holistik Bu Suci Permata Sari, S.Pd., dan Pak Ryan

Ginanjari, S.Pd, yang berletak di SDN Linimasa Kuningan pada tanggal 20 Mei 2022 dan 20 Agustus 2022 mengenai pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar, silabus pembelajaran dilakukan menggunakan silabus yang diberikan pemerintah. Namun materi yang diberikan pun harus sesuai dengan perkembangan mereka, dengan menggunakan kurikulum holistik dalam pembelajaran akan mengikuti aspek dalam perkembangan terhadap siswa. Tata cara pengajaran tidak terfokus 1 mata pelajaran, melainkan fokus terhadap aspek perkembangan, seperti aspek karakteristik, dan aspek perkembangan dalam pembelajaran. Meskipun ada lebih dari 1 aspek yang disasar, pembelajaran dibawakan dengan menyenangkan. Selain itu, dalam pengajaran secara holistik lebih berpusat kepada perkembangan dan pemahaman anak. Dalam materi pembelajaran Bahasa Inggris ditemukan permasalahan tentang bagaimana menemukan ide kegiatan yang dapat menyasar lebih dari satu aspek yang dapat membangun pemahaman anak tentang materi Bahasa Inggris yang akan diajarkan, serta penyediaan media untuk pembuatan media dalam perancangan kegiatan, laporan, dan penilaian dalam pembelajaran. Dalam wawancara tersebut pengajar juga mengatakan jika ada aplikasi yang dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan kebutuhan sesuai perkembangan anak serta kebutuhan anak akan sangat membantu. Dalam aplikasi tersebut diharapkan adanya ide dari kegiatan untuk pembelajaran secara holistik yang dapat berfokus terhadap pemahaman anak mengenai materi Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, dibutuhkan sarana aplikasi sebagai pembantu untuk guru dalam pencarian rekomendasi kegiatan untuk pembelajaran Bahasa Inggris, pembuatan rancangan kegiatan, laporan kegiatan, serta pemberian penilaian kepada para siswa. Untuk memudahkan dalam perancangan aplikasi ini penulis menggunakan metode waterfall, dikarenakan dalam metode waterfall menggunakan tahapan secara berurut, seperti analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Sistem yang akan dibuat dalam perancangan adalah aplikasi mobile berbasis android dan iOS, dengan menggunakan Bahasa pemograman Dart dibantu dengan Flutter. Alasan menggunakan aplikasi mobile adalah dikarenakan lebih

mudah diakses tanpa harus memasuki aplikasi lain, serta penggunaan yang dapat menyimpan log login, data siswa, dan data pencarian rekomendasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah penelitian berjudul **“RANCANG BANGUN *PROTOTYPE* PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM PENGGUNAAN KURIKULUM HOLISTIK MENGGUNAKAN METODE *WATERFALL*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan untuk rumusan masalah yang terjadi pada guru bahasa Inggris di Sekolah Linimasa Kuningan adalah mencari ide kegiatan, pembuatan laporan, rancangan kegiatan, dan pemberian nilai masih menggunakan secara manual. Untuk menindak lanjuti hal tersebut diperlukan aplikasi yang dapat membantu dan mencakup dalam pencarian ide kegiatan pembelajaran, pembuatan laporan kegiatan, rancangan kegiatan, dan pemberian nilai saat pembelajaran.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Setelah permasalahan uraian di atas, maka penelitian ini mendapat pertanyaan bagaimana merancang aplikasi untuk memberikan ide kegiatan, pembuatan laporan, rancangan kegiatan, dan pemberian nilai saat pembelajaran berbasis mobile dengan menggunakan dart dan flutter dengan menggunakan metode waterfall.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, agar penelitian ini fokus pada masalah yang diteliti, maka pada batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang akan dirancang berfokus terhadap pembelajaran dengan cara kurikulum holistik untuk guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Aplikasi yang akan dibangun berbasis mobile dengan menggunakan Bahasa pemrograman dart dan framework flutter.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di urai sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi yang dapat membantu guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk Kurikulum Holistik seperti mencari ide kegiatan, membuat rancangan dan laporan kegiatan, pemberian nilai berbasis mobile dengan menggunakan metode waterfall.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu dalam perancangan dan pembuatan aplikasi yang dapat membantu pengguna untuk mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan kurikulum holistik.
2. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam merancang aplikasi yang menerapkan metode waterfall.